BAB 2

PELAKSANAAN PKL

2.1 Aktifitas Kegiatan pelaksanaan PKL

Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) berlangsung di Divisi Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di Kantor Pusat Bandung. Kegiatan yang rutin dilakukan selama kurang lebih satu bulan tiga minggu adalah mengabsen koran yang datang, membaca koran yang sudah disediakan, menggunting berita tentang perkeretaapian, dan menempelkan berita tersebut kedalam selembar kertas yang sudah disiapkan. Kemudian Mengkliping berita dari koran, majalah, tabloid, maupun berita secara Online mengenai kereta api secara umum dan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) secara khusus. Menganalisis berita yang dikliping dan memberikan nilai kepada masing-masing berita tersebut, penilaian dilakukan oleh staf humas. Nilai berita ada tiga macam yaitu Positif, Negatif dan Netral.

1. Nilai positif diberikan jika berita yang terkandung menggambarkan hal yang positif tentang PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
2. Nilai negatif diberikan jika penilaian yang ada di dalamnya menggambarkan hal yang negatif
3. Nilai Netral diberikan jika tidak ada unsur keduanya.

Kemudian membuat daftar isi kliping dan memberikan sampul yang berlogo kereta api, lembar berita yang sudah dirapihkan selanjutnya di foto copy sebanyak 17 buah untuk didistribusikan kesetiap Divisi yang telah ditentukan.

Sedangkan kegiatan yang bersifat insidentil yang pernah diikuti oleh penulis yaitu meliput kegiatan Pekan Olahraga Kereta Api Indonesia (PORKA) 2012

yang berlangsung pada tanggal 23-26 September 2012 yang bertempat di area olahraga Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Dan juga memperingati HUT KA ke-67 bertepatan pada hari Jumat, 28 September 2012 yang bertempat di Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung.

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) penulis melakukan dua jenis kegiatan yaitu kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat insidentil. Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sifat	
			Rutin	Insidentil
1	Senin, 13 Agustus 2012	1. Adaptasi dan perkenalan lingkungan kerja		✓
		2. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		3. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		4. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	

		5. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
2	Selasa, 14 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
3	Rabu, 15 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha,	✓	

		Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja		
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
4	Kamis, 16 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
5	Rabu, 22 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Pembimbing PKL memberikan materi mengenai Humas dan PT.		✓

		KAI		
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
6	Kamis, 23 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
7	Jumat, 24 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/	✓	

		Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja		
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
8	Senin, 27 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
9	Selasa, 28 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	

		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
10	Rabu, 29 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
11	Kamis,	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api		

	30 Agustus 2012	Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
12	Jumat, 31 Agustus 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4),	✓	

		ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja		
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
13	Senin, 3 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
14	Selasa, 4 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi,	✓	

		Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja		
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
15	Rabu, 5 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
16	Kamis, 6 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan	✓	

		memperbanyak		
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
17	Jumat, 7 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	

18	Sabtu, 8 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Pembimbing PKL memberikan materi mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Humas PT. KAI		✓
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
19	Senin, 10 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
20	Selasa, 11 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	

		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
21	Rabu, 12 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris	✓	

		Perusahaan, Serikat Pekerja		
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
22	Kamis, 13 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
23	Jumat, 14 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/	✓	

		Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja		
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
24	Senin, 17 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		3. Ijin Kuliah		✓
25	Kamis, 20 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	

		5. Pembimbing PKL memberikan pengarahan		✓
26	Jumat, 21 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
27	Minggu, 23 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Memasukan kliping asli kedalam box	✓	
		4. Liputan PORKA 2012 : • Meliput acara pembukaan PORKA 2012 • Mencatat dan melayani pers yang datang		✓
28	Rabu,	Liputan PORKA 2012 :		

	26 September 2012	• Meliput penutupan PORKA 2012 • Mewawancarai para pemenang		✓
29	Kamis, 27 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja	✓	
		4. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	
30	Jumat, 28 September 2012	1. Membaca dan mencari berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	✓	
		2. Membuat kliping berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero), menganalisa, dan memperbanyak	✓	
		3. Liputan mengenai HUT KAI ke-67		✓
		4. Mendistribusikan kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) ke berbagai Divisi :	✓	

		Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja		
		5. Memasukan kliping asli kedalam file box	✓	

Sumber : Arsip penulis selama PKL, 2012

2.2 Deskripsi dan Contoh Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

Dalam melaksanakan kegiatan Kerja Praktek Lapanagan (PKL) di Divisi Hubungan Masyarakat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) penulis melakukan aktifitas rutin yaitu kegiatan yang dilakukan setiap hari pada saat bekerja, sedangkan kegiatan yang bersifat insidentil adalah kegiatan yang jarang di lakukan oleh Humas PT.Kereta Api Indonesia (Persero) dan kegiatannya adalah sebagai berikut:

2.2.1 Kegiatan Rutin selama Praktek Kerja Lapangan

Selama penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Divisi Hubungan Masyarakat PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, ada berbagai kegiatan rutin yang selalu dikerjakan dan rutin dikerjakan dalam setiap hari saat masuk praktek kerja lapangan.

2.2.1.1 Membaca dan Mencari Berita Mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktek kerja lapangan di divisi Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung adalah membaca koran, baik itu koran lokal, nasional, dan nasional berbasis internasional. Koran yang dibaca antara lain : Kompas, Media Indonesia, Seputar Indonesia, Koran Tempo, The Jakarta Post, Investor Daily, Bisnis Indonesia, Suara Karya, Suara Pembaruan, Pos Kota, Koran Jakarta, International Media, Pikiran Rakyat, Galamedia, Tribun Jabar, dan Radar Bandung. Majalah yang dibaca antara lain : Tempo dan Media *on-line* yang dibaca antara lain : kompas.com, mediaindonesia.com, tempointeraktif.com, metrotvnews.com, tvone.co.id, detik.com, okezone.com, vivanews.com, dan antaranews.com.

Tujuan dari membaca koran, majalah, dan media *on line* agar dapat mengetahui berita-berita terkini yang berhubungan dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) secara khusus dan kereta api secara umum baik yang berada di Indonesia maupun luar negeri.

Selain itu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, manambah sarana informasi berupa tiga unit televisi sebagai media informasi tambahan pihak Humas dalam memperoleh informasi mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dimana televisi dirasa mempunyai kelebihan dalam kecepatan, visualisasi dan juga siaran langsung ditempat kejadian. Disini humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat

Bandung menayangkan *channel* televisi nonstop atas dua stasiun televisi yaitu TV-One dan Metro TV.

2.2.1.2 Menganalisis Berita Mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Berita mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang telah digunting setiap harinya maka akan dianalisa dengan cara memasukan analisis singkat berita-berita tersebut, apakah berita tersebut bernilai positif, negatif atau netral.

Tujuan dari menganalisis berita yang ada di media cetak maupun online tersebut adalah untuk memberikan informasi mengenai nilai berita dalam artikel tersebut dan juga bila terdapat berita yang negatif maka pihak Humas PT. Kereta Api (Persero) Kantor Pusat Bandung akan ditindak lanjuti oleh pihak perusahaan untuk menanggulangi masalah pemberitaan tersebut.

Berikut ini adalah contoh dari analisis berita yang dilakukan oleh Humas PT. Kereta Api (Persero) Kantor Pusat Bandung yang terdapat pada gambar 2.1 dibawah ini:

Gambar 2.1
Analisis berita oleh Humas PT. Kereta Api (Persero) Pusat Bandung



KOMPAS
AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Tanggal 27 09 2012 | Hal/Kol 26 3-7 | Nilai Berita Positif Netral Negatif

Tambah Subsidi Kereta

Kenaikan Tarif KRL Commuterline Rp 2.000 Dinilai Memberatkan

BOGOR, KOMPAS — Puluhan warga dari Gerakan Rakyat Bogor Bersatu berunjuk rasa di depan DPRD Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (26/9). Mereka menuntut pembatalan kenaikan tarif kereta rel listrik Commuterline pada 1 Oktober. Mereka juga mendesak pemerintah melipatgandakan subsidi untuk kereta.

Massa datang membawa sejumlah spanduk berisi penolakan rencana kenaikan tarif KRL Commuterline dari Rp 7.000 jadi Rp 9.000 untuk rute Bogor-Jakarta. Mereka menilai kenaikan itu membebani pekerja.

"Pemerintah harus konsisten, kalau mau mendorong transportasi massal berbasis kereta, seharusnya memperbesar subsidi, termasuk untuk KRL Commuterline yang saat ini tidak disubsidi" ujar Harry Ara, Ketua Gerakan Rakyat Bogor Bersatu (GR2B).

Subsidi bagi rakyat untuk sektor transportasi kereta api juga dinilai sudah tepat sasaran sehingga seharusnya dilipatgandakan. Dia mendesak DPR meningkatkan subsidi untuk kereta api pada APBN 2013. "Ingat, transportasi itu untuk pelayanan masyarakat, bukan hanya hitung-hitungan untung rugi," ujarnya.

Setelah berunjuk rasa di DPRD Kota Bogor, GR2B bergerak menuju DPR dan Kementerian Perhubungan.

Sejumlah pengguna KRL Commuterline dari Tangerang Selatan juga keberatan. "Apa ada jaminan, kalau harga tiket naik, tidak lagi berdesak-desakan," kata Eni (38), warga Jombang.

Pantauan di sejumlah stasiun di kawasan Tangerang Selatan, penumpang memang membeludak setiap jam puncak pagi hari. Mereka harus memperebutkan secuil tempat untuk berdiri.

Kondisi KRL Commuterline juga dinilai kurang memuaskan. Berulang kali AC kereta tidak berfungsi.

Penumpang perempuan dan lanjut usia juga mengeluhkan masih ada peron stasiun yang masih rendah, seperti di Stasiun Kebayoran Lama dan Palmerah. Akibatnya, mereka kerap kesulitan naik atau turun di stasiun.

"Kami prinsipnya menolak karena servis masih buruk," kata Deddy Herlambang dari Komunitas KRL Lintas Serpong.

Sejumlah penumpang di Tangerang Selatan mulai mempertimbangkan pindah ke kereta ekonomi. "Kalau pedagang kayak saya, berat naik Rp 2.000. Caranya, ya, naik ekonomi, bayarnya Rp 1.500," kata Edi Susanto (41).

Pengguna lain, Heryanto, tengah mempertimbangkan untuk naik motor ke tempat kerjanya di kawasan Slipi.

Kenaikan dibutuhkan

Sementara itu, siaran pers yang diterima redaksi dari PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) menyatakan, kenaikan tarif dibutuhkan untuk memperbaiki keselamatan perjalanan, baik sarana maupun prasarana.

KCJ sebagai anak perusahaan, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2011, juga berkewajiban menaikkan kapasitas angkut tiga kali sampai dengan 2018 secara korporasi dan independen tanpa APBN.

Berdasarkan peraturan menteri perhubungan, KRL AC juga tidak disubsidi sehingga mengikuti harga dengan mekanisme pasar.

Kenaikan tarif juga untuk menyesuaikan biaya perawatan yang 90 persen menggunakan barang impor, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga perlu menghitung inflasi atau perubahan kurs.

Sebagai pembanding bahwa komuter AC dengan jarak 60 kilometer Yogyakarta-Solo bertiket Rp 20.000 dibandingkan dengan Bogor-Jakarta dengan jarak yang sama Rp 7.000. Sementara itu, produk domestik bruto (PDB) penduduk Jabodetabek adalah 2,5-3 kali PDB nasional.

Tanpa kenaikan tarif, KCJ menyatakan akan merugi dan tidak layak bank untuk menjalankan Perpres No 83/2011.

Cegah benturan

Djoko Setijowarno, Ketua Forum Perkeretaapian pada Masyarakat Transportasi Indonesia, menilai, pemerintah seharusnya tidak membiarkan terjadi benturan antara pengguna jasa KRL dan operator KRL.

"Harus diingatkan bahwa ketika harga BBM naik, tarif KRL tidak naik. Tapi, ketika harga BBM turun, tarif KRL minta diturunkan," tuturnya.

Di Stasiun Besar Bogor, pihak manajemen stasiun mulai mengumumkan rencana kenaikan tarif dengan menggunakan spanduk dan brosur. Menurut Kepala Stasiun Besar Bogor Eman Sulaeman, hal itu dilakukan agar masyarakat tidak terkejut saat pelaksanaan kenaikan tarif.

Dia mengaku tak ada persiapan pengamanan khusus. "Menurut kami, dengan kenaikan tarif jadi Rp 9.000 masih wajar. Kami berharap masyarakat bisa menerima," ujarnya. (GAL/RAY)

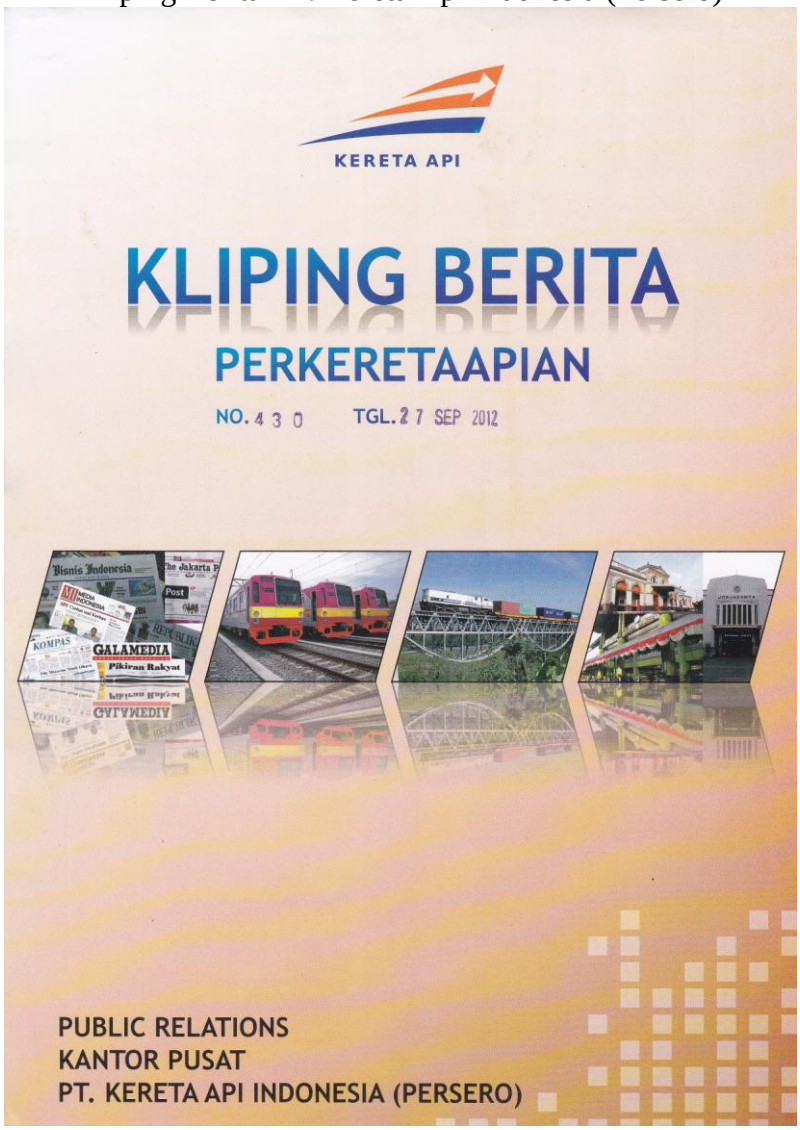
Sumber : Arsip Penulis, 2012

2.2.1.3 Mengkliping Berita Mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Membuat kliping adalah salah satu kegiatan rutin yang mana setelah membaca koran, menggunting berita dan menganalisis berita maka dibuatlah kliping mengenai berita tersebut. Berita yang dikliping adalah berita yang berhubungan dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) maupun berita mengenai perkeretaapian internasional. Berita berita tersebut didapatkan dari sumber yang berupa media cetak yang sudah dipercaya dan ditetapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu: Kompas, Media Indonesia, Seputar Indonesia, Koran Tempo, The Jakarta Post, Investor Daily, Bisnis Indonesia, Suara Karya, Suara Pembaruan, Pos Kota, Koran Jakarta, International Media, Pikiran Rakyat, Galamedia, Tribun Jabar, Radar Bandung, majalah Tempo, Cek And Ricek dan juga media *on-line* seperti kompas.com, mediaindonesia.com, tempointeraktif.com, metrotvnews.com, tvone.co.id, detik.com, okezone.com, vivanews.com, dan antaranews.com.

Setelah digunting berita tersebut ditempel pada lembaran kertas yang telah diberi kop nama surat kabar, kemudian kita membuat daftar isi dari berita yang dikliping tersebut berikut adalah contoh dari cover kliping berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada hari Kamis, 27 September 2012 yang dapat dilihat pada gambar 2.2 dibawah ini.

Gambar 2.2
Kliping Berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero)



Sumber : Cover Kliping Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero), 2012

Tujuan dari pengklipingan berita tersebut adalah sebagai dokumentasi dan juga evaluasi terhadap perkembangan berita yang menyangkut tentang perkeretaapian indonesia. Membuat kliping dari media cetak dikarenakan media cetak dianggap sebagai salah satu media dokumentasi yang lebih awet dari pada media lainnya karena fisiknya yang berupa kertas dan juga tertulis. Adapun contoh dari daftar isi kliping berita

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada hari Kamis, 27 September 2012 adalah sebagai berikut :

Sebelum melakukan pengklipingan terlebih dahulu pihak humas membuat daftar isi berikut adalah contoh dari daftar isi kliping pada hari Kamis, 27 September 2012.

Tabel 2.1
Contoh Daftar Isi Kliping Kamis, 27 September 2012

NO	MEDIA	JUDUL	NILAI BERITA			HAL
			POS	NET	NEG	
1	KOMPAS	TAMBAH SUBSIDI KERETA		X		1
2	KOMPAS	BERITA GAMBAR		X		2
3	KOMPAS	PROYEK REL GANDA DI JAWA TIMUR	X			3
4	KOMPAS	TERANCAM DIGUSUR, WARGA KALIMAS SURABAYA PROTES		X		4
5	BISNIS INDONESIA	TARIF BARU KRL DIKLAIM BAKAL DITERIMA PENUMPANG	X			5
6	THE JAKARTA POST	BERITA GAMBAR	X			6
7	SUARA KARYA	UJI COBA JALUR KA PETARUKA-SRAGI	X			7
8	INVESTOR DAILY	KENAIKAN TARIF KRL PERPARAH KEMACETAN		X		8
9	MEN'S OBSESION	KERETA WISATA	X			9
10	KORAN JAKARTA	PERBAIKI FASILITAS DULU, BARU TARIF NAIK		X		10
11	PIKIRAN RAKYAT	TARIF "COMMUTER" DIPROTES		X		11
12	RADAR BANDUNG	PT KA MESTI PENUHI STANDAR		X		12

		PELAYANAN				
13	DETIK.COM	PT KCJ SOAL PETISI KENAIKAN TARIF Rp.2000: PROSES SELALU ADA PRO KONTRA	X			14
14	DETIK.COM	PT KCJ: KENAIKAN TARIF Rp.2000 MASIH DALAM JANGKAUAN PENGGUNA KRL	X			15
15	DETIK.COM	CEGAH KONFLIK, KOMNASHAM PANGGIL KEMENHUB TERKAIT KENAIKAN TARIF KRL		X		16
16	DETIK.COM	KRL MANIA BUKA POSKO PENOLAKAN KENAIKAN TARIF DI STASIUN SUDIRMAN		X		17
17	KOMPAS.COM	BERITA GAMBAR		X		18
18	ANTARANEWS.COM	PT KA SETUJUI PEMBANGUNAN TPS PASAR TURI		X		19
19	ANTARANEWS.COM	BERITA GAMBAR		X		20
20	ANTARANEWS.COM	RENCANA KENAIKAN TARIF KRL		X		21
21	OKEZONE.COM	“KRL TRANSPORTASI EFEKTIF DALAM KURANGI BBM”		X		22
22	OKEZONE.COM	MEMPERTANYAKAN PELAYANAN COMMUTER LINE	X			23
23	OKEZONE.COM	SERING MOGOK, PENUMPANG TOLAK TARIF KRL NAIK		X		25
24	VIVANEWS.COM	TOLAK KENAIKAN TARIF KRL, PENUMPANG KUMPULKAN TANDA TANGAN		X		26

25	VIVANEWS.COM	IKLAN FLASH PT KAI	X			27
26	SUARA SURABAYA.NET	JALUR BOJONEGORO-DUDUK SAMPEYAN MASUKI TAHAP FINISHING	X			28
JUMLAH			10	16		

Sumber: Kliping Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat Kamis, 27 September 2012

2.2.1.4 Mendistribusikan Kliping Berita PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Setelah melakukan proses pengklipingan maka selanjutnya kliping tersebut difotocopy sebanyak 17 rangkap diberi cover dan di *hackter*, kemudian didistribusikan ke bagian : Perpustakaan, Direktur Keselamatan, Dokumentasi, Direktur Utama, Dirpu/ Personalia, Direktur Perkembangan Usaha, Direktur Keuangan, Komersial (D1), Operasi (D2), Prasarana (D3), Rolling Stock/ Sarana (D4), ASET, Sekretaris Perusahaan, Serikat Pekerja. Hal ini dilakukan agar informasi mengenai Perkeretaapian Indonesia tidak hanya diketahui oleh pihak Humas Kereta Api Pusat Bandung saja, akan tetapi juga diketahui oleh semua karyawan di berbagai bagian. Penulis dengan peserta praktek kerja lapangan lainnya membagi tugas untuk penditribusian hasil kliping berita ke bagian yang telah ditentukan.

2.2.2 Kegiatan Insidentil Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama penulis melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung ada beberapa kegiatan yang bersifat insidentil yang dikerjakan diantaranya:

2.2.2.1 Meliput Kegiatan PORKA (Pekan Olahraga Kereta Api) Yang Diadakan Oleh PT. Kereta Api (Persero) Bandung

Dalam melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan, penulis mendapatkan tugas untuk membantu meliput kegiatan PORKA 2012 yang diadakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Kegiatan PORKA 2012 diselenggarakan atas kerjasama antara PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kegiatan PORKA 2012 diadakan di area olahraga Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jalan Dr. Setiabidhi No. 229 Bandung, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Sebelum melaksanakan tugas untuk meliput PORKA 2012, kami para praktek kerja lapangan dibuat jadwal untuk meliput supaya semua orang yang sedang melaksanakan praktek kerja lapangan mendapatkan kesempatan yang sama. Adapun kegiatan yang harus dilakukan oleh peliput PORKA 2012 diantaranya: *Video= Shooting Video,* Fotografer= Dokumentasi Foto, Jurnalistik= mengumpulkan data pertandingan, menulis artikel berita, dan menyusun laporan kegiatan. Dan penulis mendapatkan jadwal untuk meliput PORKA 2012 pada tanggal 23 & 26 September 2012.

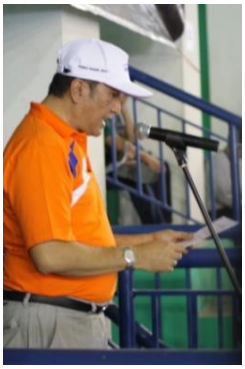
Tujuan dilaksanakannya kegiatan PORKA 2012 yaitu dalam rangka akan memperingati HUT Kereta Api ke-67 dengan mengusung tema "Peningkatan Ketertiban Sebagai Usaha Peningkatan Layanan dan pendapatan". Kegiatan PORKA 2012 diikuti oleh 13 kontingen yang berasal

dari seluruh Daerah Operasi (Daop) 1-9 Jawa dan Divisi Regional (Divre) 1-3 Sumatera. Ada 7 cabang olahraga yang dipertandingkan yaitu : sepakbola, futsal, voli, badminton, tenis meja, tenis lapangan dan catur.

Acara pembukaan PORKA 2012 dibuka oleh PYMT Dirut / Direktur Keuangan PT. KAI, Kurniadi Atmosasmito yang didampingi oleh Yayat Rustandi selaku Corporate Secretary PT. KAI sekaligus Ketua Penyelenggara PORKA 2012. Pada Minggu 23 September 2012, pukul 14.00 WIB, di Sport Hall Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengusung tema "Melalui Olahraga Kita Tingkatkan Sportivitas untuk Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Perusahaan".

Pada upacara pembukaan PORKA 2012 diikuti oleh 702 atlet PT. KAI, termasuk didalamnya pegawai anak perusahaan, Balai Yasa, Balai Pelatihan, dan gudang persediaan. Dalam sambutannya harapan Kurniadi Atmosasmito yaitu "Selain menjadi ajang silaturahim antar pegawai PT. KAI, dengan adanya PORKA 2012 ini diharapkan PT. KAI dapat menemukan bibit-bibit potensial dari ketujuh cabang olahraga tersebut".

Gambar 2.3
Sambutan pembukaan PORKA 2012 oleh Kurniadi Atmosasmito



Sumber : Arsip Penulis 2012

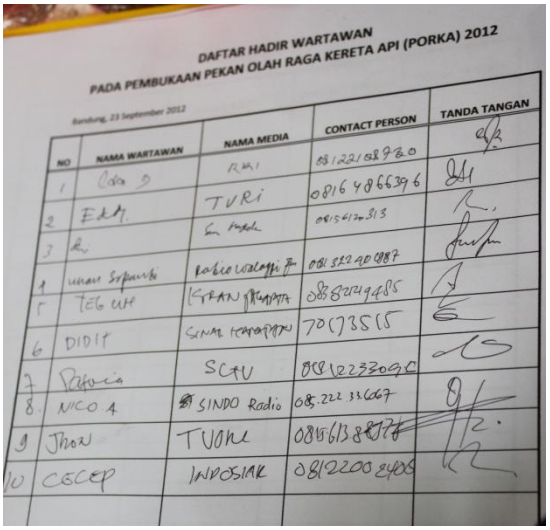
Gambar 2.4
Upacara pembukaan Kegiatan PORKA 2012



Sumber : Arsip Penulis 2012

Selain meliput acara pembukaan kegiatan PORKA 2012 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) penulis juga mencatat dan melayani pers yang yang hadir untuk meliput acara PORKA 2012.

Gambar 2.5
Absen pers yang hadir



DAFTAR HADIR WARTAWAN
PADA PEMBUKAAN PEKAN OLAH RAGA KERETA API (PORKA) 2012

Bandung, 23 September 2012

NO	NAMA WARTAWAN	NAMA MEDIA	CONTACT PERSON	TANDA TANGAN
1				
2		TVRI	0816 486 6396	
3				
4				
5				
6	DIDIT		7017 3515	
7		SCTV		
8		SINDO Radio		
9		TVONE		
10		INDOSIAR		

Sumber : Arsip Penulis 2012

Kegiatan PORKA 2012 yang berlangsung selama 4 hari, mulai dari hari Minggu 23 September 2012 di Kampus Universitas Pendidikan

Indonesia (UPI), Bandung. Daerah Operasi (Daop) 6 Yogyakarta berhasil keluar sebagai juara umum, Daop 6 Yogyakarta mempertahankan gelar juara umum yang mereka raih pada kegiatan PORKA sebelumnya ditahun 2010. Dari 7 cabang olahraga yang dipertandingkan, mereka mendapatkan juara satu pada tiga cabang olahraga, yaitu: sepakbola, tenis meja, dan bulu tangkis.

Pada acara penutupan yang dihadiri oleh Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Ignasius Jonan mengatakan bahwa "tujuan utama diadakannya PORKA guna membangun semangat persatuan dan kesatuan serta menumbuhkan rasa kebersamaan antar sesama pegawai PT. KAI. Yang setiap tahun ditekankan adalah menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan antar pegawai PT. KAI". Diakhir sambutannya, Jonan mengucapkan selamat kepada yang mendapatkan juara dan kepada yang tidak mendapatkan juara jangan putus asa, karena jiwa pegawai PT. KAI adalah tak pernah menyerah. Setelah upacara penutupan selesai penulis juga melakukan wawancara dengan para pemenang perlombaan.

Gambar 2.6
Direktur Utama Ignasius Jonan menyerahkan Piala Bergilir Juara Umum PORKA 2012 kepada Ketua Kontingen Daop 6 Yogyakarta



Sumber : Arsip Penulis 2012

Berdasarkan pada gambar 2.6 diatas juara umum dari kegiatan PORKA 2012 diraih oleh Daop 6 Yogyakarta dengan perolehan hasil dari juara 1 mendapatkan 3 piala yaitu dari perlombaan Sepakbola, Tenis Meja dan Bulu Tangkis, sedangkan juara 3 mendapatkan 1 piala dari perlombaan catur. Sehingga dengan mendapatkan total 4 piala, Daop 6 Yogyakarta berhasil keluar sebagai juara umum.

Hasil Lengkap PORKA 2012

1.	Sepak bola	:	Juara 1	:	Daop 6 Yogyakarta
			Juara 2	:	Divre II Sumatera Barat
			Juara 3	:	Daop 4 Semarang
2.	Futsal	:	Juara 1	:	Daop 5 Purwokerto
			Juara 2	:	Daop 9 Jember
			Juara 3	:	Daop 3 Cirebon
3.	Bola Voli	:	Juara 1	:	Daop 4 Semarang
			Juara 2	:	Daop 5 Purwokerto
			Juara 3	:	Daop 9 Jember
4.	Catur	:	Juara 1	:	Daop 2 Bandung
			Juara 2	:	Daop 1 Jakarta
			Juara 3	:	Daop 6 Yogyakarta
5.	Tenis Meja	:	Juara 1	:	Daop 6 Yogyakarta
			Juara 2	:	Kantor Pusat
			Juara 3	:	Daop 1 Jakarta
6.	Tenis lapangan	:	Juara 1	:	Kantor Pusat

Juara 2 : Daop 5 Purwokerto

Juara 3 : Daop 1 Jakarta

7. Bulu Tangkis : Juara 1 : Daop 6 Yogyakarta

Juara 2 : Daop 5 Purwokerto

Juara 3 : Divre III Sumatera Selatan

Peringkat perolehan juara PORKA 2012

No	Kontingen	Juara 1	Juara 2	Juara 3	Jumlah
1.	Daop 6 Yogyakarta	3	-	1	4
2.	Daop 5 Purwokerto	1	3	-	4
3.	Kantor Pusat	1	1	-	2
4.	Daop 4 Semarang	1	-	1	2
5.	Daop 2 Bandung	1	-	-	1
6.	Daop 1 jakarta	-	1	2	3
7.	Daop 9 Jember	-	1	1	2
8.	Divre II Sumbar	-	1	-	1
9.	Divre III Sumsel	-	-	1	1
10.	Daop 3 Cirebon	-	-	1	1
11.	Daop 7 Madiun	-	-	-	0
12.	Daop 8 Surabaya	-	-	-	0
13.	Divre 1 Sumut	-	-	-	0

Sumber : Bidang Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, 2012

2.2.2.2 Meliput Kegiatan Hari Ulang Tahun PT. KAI

Dalam melaksanakan praktek kerja lapangan di Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, penulis juga mendapatkan tugas insidentil yaitu meliput kegiatan Ulang Tahun Kereta Api yang ke-67. Kegiatan Ulang Tahun Kereta Api yang ke-67 diselenggarakan pada hari

Jumat, 28 September 2012 yang bertempat di Kantor Pusat PT. KAI, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung. Sebelumnya, PT. KAI telah menyelenggarakan berbagai kegiatan perlombaan untuk menyambut peringatan HUT KA ke-67 diantaranya yaitu : Lomba MC dilingkungan karyawan/karyawati PT. KAI, Pemilihan Artikel terbaik di media massa eksternal dan internal, dan Pekan Olahraga Kereta Api (PORKA) 2012.

Gambar 2.7
Suasana upacara peringatan HUT KA ke-67
di Kantor Pusat PT KAI, Bandung



Sumber : Arsip PT. Kereta Api Indonesia (Persero), 2012

Peringatan HUT Kereta Api ke-67 dihadiri oleh jajaran Kementerian Negara BUMN, Kementerian Perhubungan, para tamu undangan, dan mitra kerja. Dalam sambutannya pada HUT Kereta Api ke-67 Direktur Utama PT. KAI, Ignasius Jonan yang didampingi VP Public relations PT. KAI, Sugeng Priyono mengungkapkan “Tahun ini PT. KAI menitikberatkan komitmen dalam peningkatan ketertiban untuk meningkatkan pelayanan dan pendapatan. Salah satunya komitmen para pegawai terhadap aturan yang sudah dilakukan selama ini, termasuk yang sudah dilakukan selama angkutan Lebaran 2012 kemarin. Beberapa aturan yang akan terus dilaksanakan dengan pennuh komitmen diantaranya yaitu sistem *boarding*

pass, yang mengharuskan nama pada tiket sesuai dengan identitas pemilik tiket. Aturan ini sejalan dengan penerapan ketentuan satu tiket satu tempat duduk. Larangan merokok di area stasiun dan di dalam kereta terus dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan penumpang. Sedangkan untuk meningkatkan keamanan, PT. KAI melalui para pegawainya akan selalu menanamkan komitmen *zero accident,* dengan menyelenggarakan perjalanan kereta api yang aman, lancar, dan terkendali".

Selain penguatan komitmen, hal lain yang dilakukan oleh PT. KAI selama tahun 2012 adalah peluncuran berbagai produk yaitu peluncuran KA Ekonomi AC Maguwo Ekspres relasi Puwokerto-Yogyakarta, KA Majapahit relasi Pasar Senen-Malang pp, dan KA Ekonomi AC Manoreh relasi Pasar Senen-Semarang. Sementara dalam hal layanan *ticketing,* PT. KAI baru-baru ini telah meluncurkan layanan internet *reservation,* yang memudahkan masyarakat dalam memesan tiket lewat website corporate PT. KAI di www.kereta-api.co.id. Dengan peluncuran berbagai produk ini tujuannya yaitu semakin memberikan kenyamanan dan memudahkan masyarakat dalam berkereta api.

Dalam kesempatan tersebut dilaksanakan penyerahan penghargaan kepada pegawai teladan. Pegawai aktif dengan masa kerja 10 thn, 15 thn, 20 thn, 25 thn, 30 thn, dan 35 thn. Penulis terbaik media eksternal dan internal, siswa utama. Dan juga pengumuman pemenang lomba lomba, antara lain : Lomba MC, Juara Umum PORKA 2012, Penyerahan Buku "The Beauty of Indonesian Railways".

Gambar 2.8
Penyerahan buku "The Beauty of Indonesian Railways" dari tim Penulis ke Direktur Utama PT KAI, Ignasius Jonan (kanan)



Sumber : Arsip PT. Kereta Api Indonesia (Persero), 2012

2.2.2.3 Pemberian Arahan Oleh Junior Manager PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat Bandung Kepada Para Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

Salah satu pengalaman penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan adalah adanya sambutan dan juga arahan langsung oleh Junior Manager PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung yaitu Bapak Suprapto. Dalam sambutannya beliau memberikan arahan, berbagi pengalaman dan juga pengetahuan mengenai tugas dan fungsi humas khususnya di PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Hal ini bersifat isidentil karena Junior Manager PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung tidak selalu ada di kantor PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat Bandung dikarenakan kesibukan dan tugas yang padat di luar kantor.

Hal ini dilakukan untuk menjalin keakraban dan juga interaksi langsung antara pembimbing Praktek Kerja Lapangan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung dengan peserta praktek kerja

lapangan. Didalam kegiatan itu penulis dan juga rekan-rekan peserta kerja praktek lapangan berdiskusi dan juga melakukan dialog langsung kepada Pembimbing praktek kerja lapangan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung mengenai tugas dan juga peran serta fungsi humas secara umum dan khusus di dalam organisasi perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Untuk menjadi seorang humas tentu kita tidak hanya dihadapkan oleh bagaimana cara peningkatan citra perusahaan, akan tetapi menjadi seorang humas kita dituntut untuk lebih cepat dalam bertindak dan mengambil keputusan serta dituntut untuk menyelesaikan suatu masalah dengan tepat berdasarkan fakta dan data yang telah ada.

Dalam kesempatan itu pembimbing praktek kerja lapangan juga memberikan arahan yang berguna untuk para peserta praktek kerja lapangan. Sehingga peserta praktek kerja lapangan tidak merasa canggung apabila berbicara dengan pembimbing praktek kerja lapangan.

Hal seperti ini tentu sangat bermanfaat bagi para mahasiswa di bidang komunikasi khususnya untuk konsentrasi Humas sebagai salah satu pengalaman dan juga pembelajaran di luar materi.

2.3 Analisis Aktifitas Kerja Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat

2.3.1 Pengertian Humas

Tugas Humas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung yaitu merumuskan dan menyusun program pembentukan citra perusahaan, hubungan kepada masyarakat, dan melaksanakan penyuluhan

baik internal maupun eksternal. Humas merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill,* kepercayaan penghargaan pada dan dari publik suatu badan khususnya dan masyarakat umumnya.

Humas atau *Public Relations* menurut *(British) Institute Of Publik Relations* (IPR) frank jefkins dalam bukunya"publik relations"adalah sebagai berikut:

"PR dalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*goodwill*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya". (2003:9)

Dari definisi diatas maksudnya adalah "upaya yang terencana dan berkesinambungan", ini berarti humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasikan sebagai suatu rangkaian kampanye atau progaram terpadu, dan semuanya berlangsung secara berkesinambungan juga teratur.

Sedangakan tujuan utamanya adalah menciptakan dan memelihara saling pengertian, maksudnya yaitu untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak lain yang turut berkepentingan. Dengan adanya kata"saling", maka itu berarti organisasi juga harus memahami setiap kelompok atau individu yang terlibat dengan khalayak atau publik.

Didalam *Public Relations* ada suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengertian, kepercayaan, *goodwill* dan penghargaan diri dari publik suatu badan / perusahaan khususnya dan masyarakat umumnya

sehingga akan mengakibatkan terbentuknya suatu opini yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup perusahaan sesuai dengan yang diharapkan dan akan tercipta pula hubungan yang sangat harmonis antara pimpinan dengan karyawan suatu perusahaan.

2.3.2 Fungsi Humas

Fungsi Humas menurut Cultip Center and Canfield oleh Ruslan Rosady dalam bukunya "*Manajemen PR dan Media Komunikasi*", fungsi humas yaitu:

1. Menunjang aktivitas utama manajeman dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajeman organisasi).
2. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, perserpsi, dan tanggpan masyarakat terhadap organiasasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publik dan memberikan sumbangan saran kepada pemimpin organisasi demi tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah atau timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak. (2006:19)

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai peranan humas pada intinya adalah sebagai penghubung perusahaan yang diwakilinya

dengan publik, sebisa mungkin terus membina hubungan baik yang harmonis dan saling menguntungkan, serta menciptakan citra positif bagi perusahaan. Hal inilah yang telah dilakukan oleh Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, dimana humas melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk rasa kebersamaan, hubungan yang harmonis antar sesama karyawan melalui kegiatan internal salah satu contohnya kegiatan internal yang diadakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung adalah PORKA 2012 dan HUT Kereta Api ke-67. Dimana didalam acara tersebut karyawan mampu menjaga kebersamaan antar berbagai unit kerja, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan / pengguna kereta api. Serta dapat meningkatkan kinerja, disiplin, dan produktivitas mereka sebagaimana tertuang dalam 4 pilar utama Misi PT. KAI yaitu : Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan.

2.3.3 Tujuan *Public Relations*

Menurut Jefkins (2003:54) yang mendefinisikan tujuan *Public Relation* sebuah perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengubah citra umum di mata masyarakat sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk meningkatkan bobot kualitas pegawai.
3. Untuk menyebarluaskan suatu cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
4. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas.

5. Untuk mempersiapkan dan mengkondisikan masyarakat bursa saham atas rencana perusahaan untuk menerbitkan saham baru atau saham tambahan.
6. Untuk memperbaiki hubungan antar perusahaan itu dengan masyarakatnya, sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham di kalangan masyarakat terhadap niat baik perusahaan.
7. Untuk mendidik konsumen agar mereka lebih efektif dan mengerti dalam memanfaatkan produk-produk perusahaan.
8. Untuk meyakinkan masyarakat bahwa perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadinya suatu krisis.
9. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi resiko pengambilalihan oleh pihak lain.
10. Untuk menciptakan identitas perusahaan.
11. Untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pimpinan perusahaan organisasi dalam kehidupan sosial sehari-hari.
12. Untuk mendukung keterlibatan suatu perusahaan sebagai sponsor dari suatu acara.
13. Untuk memastikan bahwa para politisi benar-benar memahami kegiatan-kegiatan atau produk perusahaan yang positif, agar perusahaan yang bersangkutan terhindar dari peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah yang merugikan.

14. Untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan perusahaan, agar masyarakat luas mengetahui betapa perusahaan itu mengutamakan kualitas dalam berbagai hal. (Jefkins , Yadin 2004:63-64)

Dilihat dari tujuan diatas maka Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berusaha untuk mencapai tujuan utamanya yaitu menciptakan citra positif bagi perusahaan yang bergerak dibidang transportasi darat ini, sehingga para penumpang setia untuk menggunakan jasa Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai salah satu alat transportasi utama di dalam kehidupannya. Selain itu Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga melakukan penyebarluasan suatu cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan melalui media cetak seperti majalah “REL” yang ditujukan oleh publik ekternal PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga memgadakan penyuluhan-penyuluhan kepada para pegawai guna meningkatkan mutu kualitas pegawai melalui kegiatan-kegitan internal PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas melalui slogan dan juga program-program terbaru dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terutama kepada para pengguna jasa angkutan kereta api. Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga bertugas untuk memperbaiki hubungan antara perusahaan itu dengan masyarakatnya, sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham di kalangan masyarakat terhadap niat baik perusahaan dan

juga untuk meyakinkan masyarakat bahwa perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadinya suatu krisis hal ini terlihat dari adanya klarifikasi terhadap suatu kecelakaan yang terjadi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dan juga adanya perbaikan dan perbaruan sistem seperti adanya KAI *Commuter* Jabodetabek dan juga mutu kereta-kereta yang digunakan sebagai alat pengangkutnya. Selain itu humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga berperan sebagai media penyebar informasi yang ditujukan untuk publik internal maupun publik eksternal melalui media cetak maupun web resmi PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Kereta Api Indonesia (Persero) berusaha untuk menciptakan, membina, dan memelihara sikap yang menyenangkan terhadap lembaga atau organisasi dari pihak lain hal ini sesuai dengan tujuan humas sebagai media untuk mendukung keterlibatan suatu perusahaan sebagai sponsor dari suatu acara ataupun program yang direncanakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan komunikasi yang harmonis dan timbal balik , dapat kita lihat bahwa PT. Kereta Api Indonesia mampu berkerja sama dengan Perusahaan lain seperti:

a) PT. Industri Kereta Api (INKA)
b) Perum Damri, PT.Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI), PT.Indonesia Ferry, dan PT. Telakomunikasi Indonesia Tbk. (Telkom)
c) PT.Indosat Tbk
d) PT SAP Indonesia dan PT.Telekomunikasi (Telkom)
e) PT. Kereta Api (Persero) dan PT. KAI Commuter Jabodetabek

f) PT XL Axianta Tbk (XL)

Pada *Public Relations* melekat dua aspek yang hakiki yang mutlak harus ada. Kedua aspek tersebut adalah :

1. Sasaran *Public Relations* adalah Publik Intern *(Internal Public)* dan Publik Ekstern *(External Public)*

   Publik intern adalah orang-orang yang berada di dalam organisasi, antara lain para karyawan. *Publik ekstern* adalah orang-orang di luar organisasi yang ada kaitannya dengan kegiatan organisasi, misalnya para pejabat kantor pajak, kantor telekomunikasi, dan sebagainya.

2. Kegiatan *Public Relations* adalah komunikasi dua arah timbal balik *(Reciprocal Two Way Traffic Communication)*

   Hal tersebut berarti bahwa dalam rangka penyampaian informasi, baik yang ditujukan kepada publik intern maupun ekstern, harus ada umpan balik *(Feedback).* Ini berarti bahwa kepala seorang humas harus mengetahui efek atau akibat penyampaian informasinya itu, apakah ditanggapi publik secara positif atau secara negatif.

2.4 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Publik Relations sebagai bagian dari menajemen perusahaan/organisasi, berorientasi pada aktivitas yang dilakukan oleh industri, perusahaan, perserikatan, organisasi sosial, atau jembatan pemerintah, untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang baik, sehat dan bermanfaat dengan maksud untuk menyesuaikan dirinya pada keadaan sekeliling dan memperkenalkan diri pada masyarakat.

Public relations mempunyai tugas menjadi “corong” atau publikasi kepada masyarakat agar citra organisasi tetap baik dan menjadi ”mediator” yang menjembatani kepentingan organisasi/perusahaan dengan publiknya yang terkait dengan kegiatan PR itu sendiri. Berbagai aktifitas PR senantiasa menciptakan, menjaga dan meningkatkan citra yang positif.

Humas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) disebut hubungan masyarakat yang mempunyai tugas pokok melaksanakan hubungan masyarakat dengan publik internal maupun publik eksternal, melakukan penyuluhan-penyuluhan, sosialisasi, dan juga program-program terbaru dari perusahaan di lingkungan perusahaan (internal) dan media massa diluar perusahaan (eksternal).

Kegiatan internal Humas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung diantaranya:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan program-program komunikasi dengan publik internal yaitu karyawan dan pemegang saham.
2. Mendistribusikan tabloid pembinaan internal “KONTAK” yang diterbitkan oleh bagian humas pusat di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) secara berkala dan terencana. Tabloid KONTAK terbit setiap satu bulan sekali.
3. Membuat dan mendistribusikan kliping berita yang berhubungan dengan PT. Kereta Api (Persero).

Kegiatan diatas adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Humas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) karena sebagai Humas harus mampu menjembatani antara perusahaan dengan karyawan maupun dengan para pemegang saham. Kemudian kegiatan lain yang dilaksanakan oleh humas PT.

Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu membuat tabloid KONTAK yang selalu diterbitkan setiap satu bulan sekali. Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mencari data yang akan dimuat di tabloid KONTAK tersebut. Isi dari tabloid KONTAK memuat semua berita mengenai KAI baik itu prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan maupun berita mengenai perkeretaapian lainnya.

Uniknya dalam tabloid KONTAK selalu memuat informasi mengenai pasangan yang ada di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di seluruh Indonesia. Dimana dalam tabloid KONTAK selalu menginformasikan bagaimana pasangan yang ada di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) itu bisa bertemu dan pada akhirnya menikah hingga memiliki keluarga baru. Dalam tabliod KONTAK itu disediakan kolom untuk mengisi pasangan yang ada di KAI, dan kolom itu dinamakan dengan "Sejoli". Mereka yang memiliki pasangan yang bekerja ditempat yang sama yaitu di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mendapatkan kesempatan yang sama untuk masuk kedalam tabloid KONTAK.

Selain adanya tabloid KONTAK humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga membuat majalah yaitu majalah REL. Majalah REL diterbitkan setiap satu tahun sekali. Dimana majalah tersebut meninformasikan kesuksesan yang telah diraih dan telah dicapai oleh perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai salah satu perusahaan jasa yang banyak diminati oleh masyarakat. Informasi yang diberitakan yaitu prestasi yang telah diraih oleh perusahaan selama satu tahun terakhir.

Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan oleh humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu membuat dan mendistribusikan kliping berita yang berhubungan

mengenai PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dalam membuat kliping itu tidaklah mudah karena sebelumnya harus membaca seluruh koran yang telah tersedia di meja, dimana semua karyawan maupun peserta Praktek Kerja Lapangan berada diruangan yang sama. Karena di humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah menyediakan satu ruangan untuk membuat kliping. Setelah proses pembuatan kliping lalu kliping itu dinilai oleh karyawan humas, apakah berita tersebut bernilai positif, negatif, atau netral. Lalu kliping berita tersebut diperbanyak dan didistribusikan pada divisi yang telah ditentukan. Supaya semua karyawan yang ada dilingkungan perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengetahui berita apa yang ada pada setiap harinya.

Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero), memperbaharui data maupun berita yang ada di website resmi PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Didalam website resmi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) terdapat informasi yang akan dibutuhkan oleh pengunjung website. Jika ingin mengetahui informasi mengenai perkeretaapian, pengguna jasa kereta api ataupun masyarakat dapat mengunjungi website resmi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan mudah, tanpa harus datang ke kantor PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Dalam website tersebut terdapat berbagai macam informasi yang bisa dibuthkan oleh pengguna website. Karena website PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menyimpan berbagai informasi mengenai perkeretaapian seperti sejarah perkeretaapian, prestasi yang diraih oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero), *press release* kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dimuat secara online di website resmi PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Kegiatan eksternal Humas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat Bandung adalah mengurus hal yang berhubungan dengan penyuluhan eksternal, hubungan antar media massa, tata usaha dan pameran. Kegiatan eksternal PT. Kereta api indonesia (Persero) diantaranya:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan program-program komunikasi dengan publik eksternal yaitu pers, pelanggan pengguna jasa dan pemerintah.
2. Menjaga hubungan baik dan harmonis dengan kalangan pers, pelanggan pengguna jasa dan pemerintah.
3. Memantau, menghimpun dan menganalisis informasi yang beredar di masyarakat.

Contoh kongkret kegiatan ekternal humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pusat bandung diantaranya :

- Membuat siaran pers, konferensi pers, pres tour, kunjungan ilmiah dari instansi lain.
- Mengadakan lomba foto yang berhubungan dengan kereta api.
- Mengadakan lomba pembuatan logo terbaru PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
- Mengadakan sosialisasi kereta wisata Iptek.

Adapun kegiatan eksternal humas yang dilaksanakan oleh humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu mengendalikan program komunikasi dengan pubik eksternal seperti pers, pelanggan pengguna jasa, maupun pemerintah. Dimana humas harus siap berhadapan langsung dengan pers, pelanggan pengguna jasa,

maupun pemerintah yang datang berkunjung ke kantor. Biasanya banyak pers yang datang ke kantor itu saat akan ada kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus dapat berhubungan baik dan harmonis dengan pers karena kelak akan membutuhkan mereka juga.

Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus dapat membuat siaran pers, karena setiap apapun yang berhubungan dengan perkeretaapian seperti prestasi yang diraih oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus diberitahukan kepada masyarakat. Karena masyarakat pun berhak mengetahui semua berita maupun informasi mengenai perkeretaapian.

Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus mampu membuat konferensi pers jika ada suatu hal yang memang harus diberitahukan secara langsung oleh humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) itu kepada masyarakat melalui media massa. Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga mengadakan pres tour dimana para wartawan dari berbagai media massa diajak untuk melihat dan mengamati mengenai kereta api yang sesungguhnya. Dimana para wartawan diperlihatkan mengenai cara pembuatan kereta api, cara membersihkan kereta api, cara untuk mengoperasikan kereta api dan masih banyak lainnya yang bisa dipelajari oleh para wartawan yang mengikuti pres tour.

Selain itu, humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menerima kunjungan ilmiah dari instansi lain untuk dapat mempelajari mengenai perkeretaapian. Serta humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan perlombaan yang diikuti oleh masyarakat sekitar yaitu lomba foto. Dimana mereka harus berlomba dengan

peserta lainnya untuk mendapatkan hasil foto yang terbaik. Mereka harus memotret apapun yang berhubungan dengan kereta api, karena ini adalah perusahaan perkeretaapian maka tema yang diangkat pun mengenai kereta api. Foto yang mereka hasilkan haruslah sebaik dan semenarik mungkin supaya dapat menarik perhatian para juri lomba foto.

Setahun yang lalu humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga mengadakan lomba pembuatan logo baru untuk PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Dimana para peserta lomba harus membuat sebuah logo beserta makna dari logo tersebut untuk dijadikan logo perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Yang terbaiklah yang telah memenangkan perlombaan pembuatan logo tersebut dan kini logo tersebut telah dipakai oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sesuai dengan persetujuan dari orang yang telah membuat logo tersebut.

Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan sosialisasi kereta wisata Iptek, dimana setiap ada kereta baru pasti akan diberitahukan kepada masyarakat. Sosialisasi selalu dilakukan oleh humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) setiap adanya produk baru dari perusahaan. Dimana setia peluncuran kereta baru pasti akan mengadakan sosialisasi terhadap pengguna jasa kereta api.

Pengadaan sosialisasi pun dilakukan bukan hanya pada peluncuran sebuah kereta saja tetapi pada setiap kebijakan ataupun aturan yang akan diterapkan oleh perusahaan terhadap pengguna jasa kereta api. Setiap akan diberlakukannya suatu aturan ataupun kebijakan yang baru maka akan melalui tahap sosialisasi terlebih dahulu. Sehingga pelanggan pengguna jasa dapat menerima apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena aturan maupun kebijakan yang akan

ditetapkan oleh perusahaan itu adalah untuk kebaikan dan kenyamanan pengguna jasa kereta api itu sendiri.

Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus bisa menjaga hubungan baik dengan pelanggan pengguna jasa karena tanpa mereka maka perusahaan perkeretaapian akan semakin maju dan dikenal oleh masyarakat. Sebagai seorang humas harus bisa menjaga hubungan baik dengan pengguna jasa karena jika ada sesuatu hal dapat merugikan pengguna jasa maka perusahaanlah yang akan terancam dan sebagai seorang humas harus dapat mengatasi masalah tersebut. Karena baik buruknya perusahaan itu ada ditangan Humas. Kegiatan yang selama ini menjadi tugas humas harus dijalankan dengan sebaik mungkin supaya tidak mengecewakan siapapun baik itu perusahaan, karyawan, pemegang saham, pemerintah, maupun pengguna jasa.

Dengan demikian posisi Humas PT. Kereta api indonesia (Persero) sudah sesuai dengan apa yang telah dibicarakan diatas dan dapat dilihat dari definisi yang ada saling berhubungan dengan penyuluhan dan penerbitan media internal, fungsi *Public Relations* dan dilihat dari dua aspek *Public Relations.*

2.5 Analisis Layanan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat Bandung Kepada Mahasiswa PKL

Pelayanan menurut Hartanto (1999:2) adalah upaya memberikan kepuasan kepada pelanggan/pengunjung berupa pemberian kemudahan, kelancaran, kenyamanan serta keamanan kepada pelanggan dari pihak perusahaan. J.P.G Sianipar menyatakan bahwa pelayanan tidak hanya terbatas pada fasilitas fisik pelayanan akan tetapi meliputi juga dimensi empati yaitu tingkat perhatian dan

kepedulian penyedia jasa atas kepentingan, kebutuhan dan keluhan pelanggan (penerima jasa).

Dari urian diatas makna hal penting mengenai pelayanan yaitu:

1. Pelayanan bersifat tanpa wujud (*intangible*) artinya upaya dari aktifitas pelayanan dapat dirasakan oleh pelanggan yang menerima pelayanan (puas/tidak puas).
2. Pelayanan dapat berbentuk pemberian kemudahan, kelancaran, kenyamanan, serta keamanan dalam diri pelanggan. Maka dari itu pelayanan pelanggan *(Costumer Service)* amat dibutuhkan untuk menjaga kredibilitas suatu perusahaan dan menjaga citra perusahaan semakin meningkat.

Pelayanan yang diberikan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung kepada peserta praktek kerja lapangan khususnya pada penulis sangat baik. Karena selama melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, penulis merasakan suasana yang cukup menyenangkan juga keramahan dari para karyawan Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Hal ini terlihat pada saat pertama kali penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, penulis terlebih dahulu diperkenalkan oleh para karyawan di dalam humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung dan juga di perkenalkan mengenai lingkungan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung dan juga bagian-bagian yang ada di kantor pusat tersebut. Selain itu penulis juga diberikan arahan dan diberi kesempatan untuk mengikuti beberapa kegiatan yang biasanya dilakukan oleh Humas, salah satunya seperti kegiatan PORKA 2012 dan HUT

Kereta Api ke-67. Dalam memperoleh informasi dan juga data yang diperlukan dalam penulisan Laporan PKL, penulis juga sangat terbantu dengan adanya keramahan dan juga keterbukaan informasi yang diberikan oleh pembimbing praktek kerja lapangan di Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.

Hasil dari kerja praktek ini adalah untuk memberikan suatu pengalaman dan pemahaman yang berarti bagi penulis tentang bagaimana sistematika kerja, manajerial dan pelayanan perusahaan yang semestinya diberikan kepada publik. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai pembalajaran bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, dimana komunikasi yang terjadi di suatu organisasi juga sangat penting untuk menjadi pemahaman bagi penulis.

Karena semua teori yang penulis dapatkan selama kuliah itu ternyata ada yang tidak sejalan dengan teori-teorinya bahkan ada yang bertolak belakang. Sehingga dengan melaksanakan kerja praktek penulis lebih mengerti dengan dunia kerja yang sesungguhnya bukan hanya teori saja. Walaupun dalam dunia kerja teori itu dibutuhkan tetapi harus sejalan dengan perusahaanya.